

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Wujud pragmatik imperatif dipilih sebagai topik kajian penelitian ini karena di dalam kajian dapat memberikan contoh dalam memahami kalimat perintah. Kalimat perintah mudah dipahami apabila penyusunan dan penggunaan kalimat yang jelas dan tidak ambigu atau memiliki makna ganda. Penutur atau penulis dapat berbicara dan menyampaikan perintah terhadap mitra tutur dengan menggunakan kalimat perintah. Penyampaian kalimat imperatif memiliki fungsi dan tujuan tersendiri. Tujuan dari penggunaan kalimat imperatif yaitu, untuk mempengaruhi atau mengharapkan secara langsung tanggapan mitra tutur dengan apa yang dituturkan oleh penutur atau pembicara. Kalimat perintah memiliki kekhasan, yang biasanya ditandai dengan intonasi yang keras. Namun, kalimat perintah yang terdapat di dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi ini memiliki intonasi dan ciri yang santun. Ciri yang santun dalam kalimat perintah, dapat ditandai dengan penggunaan kata serta dapat dilihat dari panjang atau pendeknya suatu kalimat.

Kalimat imperatif memiliki beberapa macam. Seperti wujud pragmatik imperatif yang terdapat di dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi. Wujud imperatif memiliki maksud yang memerintah atau menyuruh agar mitra tutur atau pembaca melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur atau penulis. Kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia dapat berkisar antara suruhan yang sangat keras atau kasar sampai dengan larangan untuk melakukan sesuatu. Wujud pragmatik imperatif menarik untuk menjadi bidang kajian penelitian. Bidang wujud pragmatik imperatif memiliki berbagai jenis. Hal ini menjadi ketertarikan terhadap bidang kajian ini. Pemahaman mengenai wujud pragmatik imperatif akan menambah serta memperdalam pengetahuan dalam memahami kalimat perintah.

Buku ajar merupakan bahan ajar cetak yang digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran, memuat berbagai materi pembelajaran serta latihan-latihan. Baik atau tidaknya sebuah buku ajar tidak hanya dilihat dari muatan atau isi

materi buku ajar itu sendiri. Namun, buku ajar yang baik harus memuat aspek kebahasaan atau kalimat yang baik dan santun. Bahasa yang digunakan di dalam buku ajar bahasa Indonesia sangat menarik untuk dikaji di bidang pragmatik. Kalimat yang digunakan dalam buku ajar harus mudah dipahami atau dapat diterima dengan baik oleh pembaca, terutama kalimat perintah. Pembaca akan mengerti maksud dari kalimat perintah, apabila susunan kalimat itu jelas dan mudah dimengerti. Buku ajar dapat memuat wujud pragmatik imperatif. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti memilih subjek penelitian dari buku ajar. Selain itu, melihat fungsi buku ajar merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Buku ajar dipilih menjadi sumber kajian penelitian dikarenakan penelitian wujud pragmatik imperatif masih jarang yang menggunakan buku ajar terutama buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi.

Buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi memuat banyak wujud pragmatik imperatif. Hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk mengakaji wujud pragmatik imperatif. Peneliti merasa ingin tahu tentang wujud pragmatik imperatif yang terdapat dalam buku ajar. Selain itu, kalimat imperatif yang terdapat dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi cukup untuk dijadikan data dalam penelitian. Penelitian yang memfokuskan pada wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi. Seperti yang telah diketahui, peran bahasa dalam proses komunikasi sangat penting. Pada umumnya komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila antara penutur dengan mitra tutur saling memahami makna tuturan.

Tuturan yang menjadi kajian penelitian ini berupa tuturan tertulis. Kalimat perintah dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Pemahaman mengenai maksud di dalam tuturan berkaitan dengan pragmatik. Pragmatik sebagai salah satu disiplin ilmu bahasa memiliki peranan cukup penting karena dengan mempelajari dan menguasainya seseorang tidak hanya memahami struktur formal sebuah bahasa, tetapi juga struktur fungsional yang menyangkut bagaimana struktur-struktur formal itu berfungsi di dalam komunikasi. Proses komunikasi tidak hanya penyampaian

pesan saja, namun di dalam komunikasi perlu adanya pemahaman mengenai pesan itu sendiri. Pesan yang terdapat di dalam sebuah tuturan, tentu memiliki maksud tersendiri. Maksud itu dapat bermacam-macam, hal itu bergantung pada konteks tuturan antara penutur atau penulis dengan mitra tutur atau pembaca.

Alasan mengapa memilih buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi, karena di dalam buku ajar ini memuat beberapa wujud pragmatik imperatif yang cukup untuk dijadikan sebuah penelitian. Kalimat imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi beraneka ragam dan bervariasi. Hal ini menarik ketika dijadikan penelitian mengenai wujud pragmatik imperatif yang terdapat di dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi. Seperti yang telah diketahui, bahwa buku yang baik harus memuat bahasa yang baik. Bahasa yang baik tentunya memuat beberapa aspek kesantunan maupun kesopanan. Terutama bahasa yang digunakan dalam buku ajar, hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Selain itu, alasan memilih kajian buku ajar *Bahasa Indonesia Kelas XI* yaitu, ketika peneliti menggunakan buku ajar sebagai buku pegangan ketika PPL. Peneliti merasa tertarik dengan kalimat imperatif yang termuat di dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi. Pembelajaran mengenai kalimat perintah sudah dimulai sejak dibangku Sekolah Dasar (SD). Materi kalimat perintah dalam jenjang SD berada di kelas III. Materi yang disampaikan seputar definisi kalimat perintah yang disertai latihan untuk membuat kalimat perintah.

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) materi kalimat perintah seputar definisi, contoh, dan latihan. Materi disampaikan di kelas VIII. Kalimat perintah yang disampaikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih lengkap. Materi kalimat perintah disampaikan di kelas XI. Materi yang disampaikan seputar memahami kalimat perintah.

Buku ajar bahasa Indonesia ini digunakan pada semester dua. Data yang diperoleh dalam buku ajar bahasa Indonesia ini sangat memadai. Pemerolehan data yang kemudian dipilah dan dianalisis berdasarkan makna yang terkandung di dalam kalimat imperatif itu sendiri.

Pemanfaatan buku ajar, selain digunakan untuk buku pegangan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Buku ajar dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Mengkaji sebuah buku, memiliki daya tarik tersendiri oleh peneliti. Pada dasarnya sebuah buku hanyalah sebagai media pembelajaran atau memuat materi dan soal evaluasi. Melihat isi buku ajar, yang memuat berbagai kalimat, maka peneliti memutuskan untuk mengkaji buku ajar dalam bidang pragmatik yaitu mengenai wujud pragmatik imperatif. wujud pragmatik imperatif dapat dikaitkan dalam pembelajaran memahami kalimat perintah oleh siswa. Adanya kalimat imperatif atau kalimat perintah dalam buku ajar, akan mempermudah siswa atau pembaca dalam memahami perintah dalam mengerjakan soal atau tugas.

Kalimat imperatif pada dasarnya memiliki berbagai wujud. Setiap wujud imperatif dapat dikaji berdasarkan makna kalimat imperatif. Selain itu, penelitian mengenai wujud pragmatik imperatif masih jarang ditemukan khususnya dalam analisis wujud tertulis seperti buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi. Hal ini menguatkan peneliti untuk mengkaji bidang pragmatik khususnya dalam kajian wujud pragmatik imperatif. Wujud dari pragmatik imperatif yang dapat memilah kalimat yang memiliki maksud perintah, suruhan, hingga larangan.

Maksud kalimat yang terdapat di dalam sebuah tulisan, mempengaruhi respon atau tanggapan pembaca. Melalui tulisan, maka, penulis dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pesan penulis harus menuliskan kalimat yang jelas. Terutama dalam menyampaikan kalimat perintah. Kalimat perintah akan mempengaruhi pembaca untuk melakukan atau menanggapi sesuai dengan maksud kalimat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti “Wujud Pragmatik Imperatif dalam Buku Ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* Karangan Sri Sutarni dan Sukardi”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

- 1.2.1. Bagaimana klasifikasi wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi?

- 1.2.2. Bagaimana deskripsi wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

- 1.3.1. Mengklasifikasikan wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi.
- 1.3.2. Mendeskripsikan wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 SMA Kelas XI* karangan Sri Sutarni dan Sukardi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam bidang wujud pragmatik imperatif yang terdapat di dalam buku ajar *Bahasa Indonesia 2 Kelas XI* karangan Sri Surtarni dan Sukardi.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian mengenai wujud pragmatik imperatif dalam buku ajar.

##### **1.4.2.2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk pengembangan penelitian mengenai wujud pragmatik imperatif pada penelitian selanjutnya.